

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa merger atau akuisisi yang dilakukan belum sepenuhnya memberikan hasil sebagaimana diharapkan. Dari pengamatan selama 10 hari sebelum pengumuman merger hingga 10 hari sesudah pengumuman merger dan akuisisi tidak diperoleh adanya perbedaan reaksi investor yang signifikan berkaitan dengan pengumuman merger yang dilakukan perusahaan.

Uji statistik dengan paired sample t test menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan antara periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah merger dan akuisisi dengan taraf signifikan 95% ($\alpha=0.05$). Dari hasil uji SPSS diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata antara *abnormal return* 10 hari sebelum M&A dengan *abnormal return* 10 hari setelah M&A. Dan dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui nilai t_{hitung} adalah $-,411$, dan Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai p-value yang didapat adalah sebesar 0,685. Jika dibandingkan dengan alpha, nilai tersebut lebih besar ($0,000 < 0,05$) yang menyatakan H_0 ditolak.

5.2 Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan bahwa keterbatasan-keterbatasan di atas dapat diperhatikan agar dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan merger dan akuisisi. Sehingga hasil yang nantinya akan diperoleh bisa memberikan gambaran yang sesungguhnya mengenai dampak yang terjadi seputar pengumuman merger dan akuisisi pada BEI. Untuk itu dikemukakan saran-saran agar mendapatkan gambaran yang nyata sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diperlukan analisis dengan memasukkan periode yang lebih panjang untuk sebelum dan sesudah merger sehingga sampel akan semakin besar. Dan Sebaiknya penentuan sampel perusahaan dicari untuk kategori saham yang lebih aktif di BEI agar tidak menghasilkan return nol, perlunya kehati-hatian dalam melakukan merger dan akuisisi agar nantinya dapat memberi manfaat terhadap perusahaan dan para pemegang saham.

2. Bagi Perusahaan yang akan Melakukan Mereger dan Akuisisi

Sebelum melakukan merger dan akuisisi, sebaiknya perusahaan melakukan persiapan yang matang terlebih dahulu. Persiapan ini diantaranya dengan melihat kondisi perusahaan, baik dari segi manajemen perusahaan maupun dari financial perusahaan. Selain itu perlu dilihat juga kondisi ekonomi nasional dan internasional

apakah dalam keadaan yang baik atau buruk bagi perusahaan. suatu perusahaan akan melakukan merger dan akuisisi maka harus menelaah dua perspektif yaitu dari disiplin keuangan perusahaan (*corporate finance*) dan dari manajemen strategi (*strategic menagement*) dari kedua sisi keuangan perusahaan, merger dan akuisisi adalah salah satu bentuk keputusan investasi jangka panjang (penganggaran modal atau *capital budgeting*) yang harus diinvestigasi dan dianalisis dari aspek kelayakan bisnisnya. Sementara itu dari perspektif manajemen strategi Merger dan akuisisi adalah salah satu alternatif strategi pertumbuhan melalui jalur eksternal untuk mencapai tujuan perusahaan. Dilihat dari kedua perspektif ini maka tujuan Akuisisi tidak lain adalah keunggulan kompetitif perusahaan jangka panjang yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

3. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan terbuka, sebaiknya lebih berhati-hati dalam menyikapi aktivitas merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan. Investor harus hati-hati melihat masa depan perusahaan yang akan melakukan merger dan akuisisi, hal ini perlu dilakukan karena tidak semua merger dan akuisisi yang dilakukan memberikan dampak yang baik pada perusahaan tersebut